

PENGARUH *TAX PLANNING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Dewi Kusuma Wardani
Anita Primastiwi
Srimpi Yuliani Marpaung
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa – Yogyakarta
Email: dewife@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of tax planning on firm value with corporate governance as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2019. The research data is quantitative. The sample was taken by using purposive sampling method with a sample size of 48 companies. The research technique uses simple linear regression analysis and MRA. The regression results of the research prove that tax planning has no effect on firm value with a significant value of 0.778 and t -0.828 and corporate governance using audit quality proxies cannot strengthen the effect of tax planning on firm value with a significant value of 0.241 and t of -1.176.

Keywords: Tax Planning, Company Value, Corporate Governance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Data penelitian bersifat kuantitatif. Pengambilan sampel dengan metode *purvose sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 48 perusahaan. Teknik penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana dan juga MRA. Hasil regresi penelitian membuktikan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,778 dan t -0,828 dan *corporate governance* yang menggunakan proksi kualitas audit tidak dapat memperkuat pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,241 dan t sebesar -1,176.

Kata Kunci: *Tax Planning*, Nilia Perusahaan, *Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang sudah berdiri pasti memiliki tujuan yang jelas dan ingin perusahaannya terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman, sehingga dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan terus berusaha meningkatkan nilai perusahaannya secara berkesinambungan. Langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham diantaranya dapat dilihat dari harga saham pada perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2006). Jika pemegang saham memperoleh kemakmuran, maka perusahaan akan mendapatkan dampak positif yaitu para pemegang saham akan tetap melakukan investasi dan calon investor dapat tertarik dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan tersebut. Dari kondisi tersebut memunculkan persepsi bahwa nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting untuk prospek jangka panjang perusahaan di masa mendatang.

Salah satu fenomena yang berhubungan dengan nilai perusahaan adalah kasus pada perusahaan facebook yang menyatakan bahwa harga saham facebook pada tahun 2018 menurun berkisar 20% pada bursa di New York, dengan adanya penurunan 20% ini maka berdampak pada nilai perusahaan yang berkurang sekitar Rp1.446. Penurunan nilai perusahaan tersebut berakibat menurunkan nilai harga sahamnya. Sehari setelah pengumuman penurunan pendapatan kuartal, harga saham facebook mengalami penurunan yang tajam (Detik Finance, 2018).

Faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah tindakan *tax planning*. *Tax planning* adalah proses menyusun atau mengatur usaha dari pihak yang terhutang pajak sedemikian rupa agar utang pajak yang dibayarkan seminimal mungkin baik itu dari sisi pajak penghasilan ataupun pajak yang lain (Anwar, 2013). Hal yang perlu menjadi perhatian dalam melakukan tindakan perencanaan pajak yaitu tidak melanggar aturan perpajakan, secara bisnis masuk akal, dan adanya bukti pendukung yang memadai. Terdapat dua perspektif yang berbeda di dalam perencanaan pajak. Perspektif yang pertama adalah perspektif *agency theory* yang dijelaskan bahwa perencanaan pajak memberi celah bagi pihak manajerial untuk melakukan suatu tindakan oportunistik sehingga dapat menurunkan nilai dari perusahaan. Perspektif kedua adalah perspektif tradisional yang menjelaskan bahwa perencanaan pajak memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dengan mengurangi besarnya jumlah dari beban pajak yang disetorkan kepada negara akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewanata & Achmad, 2017). Pada hakikatnya yang menjadi motivasi perusahaan ketika melakukan tindakan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan beban pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut bisa meningkatkan laba setelah pajak dan dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan itu sendiri. Dengan demikian, *tax planning* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan, manajemen bisa melakukan tindakan oportunistik karena lemahnya pengawasan. Hal ini membuat pemerintahan terus berupaya agar dapat mengurangi tindakan oportunistik tersebut. Salah satu tindakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengatur adanya *corporate governance* agar perusahaan dikelola secara baik sehingga akan mengurangi tindakan oportunistik manajer. Proksi yang diambil dari *corporate governance* adalah kualitas audit. Pemilihan proksi kualitas audit karena perusahaan seringkali kurang memperhatikan dari sisi audit eksternalnya dan laporan keuangan diaudit seadanya, sehingga pihak eksternal akan menilai bahwa angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan realita dan dapat menurunkan nilai perusahaan (Pangestu, 2019). Kualitas audit merupakan sebuah keyakinan argumen dari seorang auditor akan melaporkan tindakan yang menyimpang yang dilakukan oleh kliennya (Noviani, 2017). Kualitas audit sendiri diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat kompetensi dan independen dari KAP ketika mengaudit suatu laporan

keuangan perusahaan yang diauditnya, sehingga akan memberikan suatu keyakinan atas pendapat yang telah yang telah dikeluarkan. Deangelo (1981) mengatakan bahwa kualitas audit berkaitan dengan independensi yang menggunakan proksi ukuran KAP. KAP yang besar dipercaya mampu dalam memberikan pengawasan secara individual. Laporan keuangan perusahaan yang diperiksa oleh KAP yang berukuran besar dapat mengurangi celah bagi pihak manajerial untuk melakukan suatu tindakan oportunistik sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. KAP *big four* dipercaya memiliki reputasi yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan KAP *non big four* yang dapat dilihat dari faktor independensi maupun pengetahuan.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pada dasarnya tujuan dari berdirinya perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hubungan keagenan sering menimbulkan konflik antar pemegang saham atau biasa disebut dengan konflik keagenan, sehingga bisa terjadi asimetri informasi (Partha & Noviri, 2016). Selaku pemegang saham yang modalnya di tanamkan ke dalam perusahaan pasti menginginkan perusahaan dapat menjamin kepentingan mereka. Teori agensi yang terdapat pada penelitian ini juga dapat menimbulkan adanya asimetri informasi apabila adanya kepentingan ketika melakukan tindakan perencanaan pajak. Perspektif tradisional menjelaskan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dengan mengurangi total beban pajak perusahaan yang seharusnya wajib dibayarkan kepada negara akan dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Dewanata & Achmad, 2017).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa juga dikatakan sebagai persepsi para pihak eksternal terhadap tingkat keberhasilan sari suatu perusahaan yang selalu dihubungkan dengan harga saham dan nilai tambah bagi para pemegang saham (Wardani & Juliani 2018). Dalam meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan harus mampu memaksimumkan keuntungannya. Selain itu, suatu perusahaan juga harus mampu menyejahterakan pemegang saham. Jika nilai suatu perusahaan meningkat maka perusahaan akan mampu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Semakin tingginya harga saham dalam sebuah perusahaan, sehingga akan berpengaruh tinggi terhadap nilai perusahaan.

Tax Planning

Tax planning (perencanaan pajak) diartikan sebagai proses menyusun atau mengatur usaha dari wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajak yang dibayarkan seminimal mungkin baik itu dari segi pajak Pph ataupun pajak lainnya (Anwar, 2013). Perencanaan pajak cukup handal dilakukan sebagai cara dalam pengurangan beban pajak, disisi lain kegiatan *tax planning* juga masih diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang ada di Indonesia (Yuono, 2016).

Corporate Governance

Corporate Governance (CG) adalah sebuah pelajaran yang membahas hubungan antar pihak internal dan eksternal perusahaan dan hubungan antar sesamanya (Arizona, Mahaputra dan Anggreni 2017). Terdapat 5 prinsip dalam *good corporate governance* diantaranya yaitu: 1) Transparansi, 2) Akuntabilitas, 3) Responsibilitas, 4) Independensi dan 5) Keadilan. Satu tujuan utama dari *corporate governance* yaitu untuk memperoleh nilai tambah bagi pihak yang berkepentingan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan nilai perusahaan yang sesungguhnya. *Corporate governance* pada penelitian ini menggunakan proksi dari kualitas audit.

Kualitas audit merupakan konsep bahwa seorang auditor dapat menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan oleh para pihak stakeholder dalam membuat suatu keputusan (Pangestu, 2019).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tax Planning berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan selalu melakukan *tax planning* guna melakukan efisiensi pajaknya. *Tax planning* juga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak (*tax planning*) diartikan sebagai suatu proses menyusun atau mengatur usaha dari pihak yang terhutang agar utang pajak yang dibayarkan seminimal mungkin baik itu dari segi pajak Pph maupun pajak lainnya. Ketika suatu perusahaan dapat melaksanakan tindakan perencanaan pajak dengan baik maka perusahaan akan membayar beban pajak dengan jumlah yang minimal. Semakin kecil beban pajak suatu perusahaan maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Hal tersebut telah didukung oleh peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Dewanata & Achmad (2017), Herawati & Ekawati (2016), Amanda (2019) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara hubungan *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan menjadi hipotesis sebagai berikut:

H1: Tax planning berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Corporate Governance dapat Memperkuat Pengaruh Positif Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan

Corporate governance dengan proksi kualitas audit dapat memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Apabila KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* mengaudit sebuah laporan keuangan perusahaan, maka auditor dapat mengawasi manajer secara langsung dalam pengambilan sebuah keputusan, baik keputusan untuk tujuan investor atau untuk tujuan oportunistik, sehingga perusahaan akan mengetahui hal-hal yang boleh dilakukan dalam perencanaan pajak yang tidak melanggar undang-undang perpajakan. Dengan begitu kualitas audit KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* dapat memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan.

H2: Corporate governance dapat memperkuat pengaruh positif tax planning terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) diambil melalui situs www.idx.co.id tahun 2015-2019. Populasi penelitian ini menggunakan semua perusahaan manufaktur. Sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah populasi yang dapat memenuhi kriteria penelitian sebanyak 48 perusahaan. Sehingga data yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 240 data.

Metode Analisis dan Hipotesisi Penelitian

Pengujian penelitian menggunakan uji statistik, uji asumsi klasik, uji analisis regresi sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis

regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh anatara variabel independen terhadap variabel devenden, sedangkan *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menguji variabel moderasi.

Operasional Variabel Penelitian

Terdapat 2 (dua) variabel dalam penelitian ini yang dikelompokkan menjadi 1 (satu) variabel dependen (terikat), 1 (satu) variabel independen (bebas), dan 1 (satu) variabel moderasi. Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Variabel independen penelitian ini adalah tax planning (X1). Variabel moderasi penelitian ini yaitu *corporate governance* dengan proksi kualitas audit (Z).

1. Nilai Perusahaan

Penelitian ini mengikuti perhitungan yang telah dilakukan oleh Dewanata dan Achmad (2017) dengan menggunakan rumus Tobin's Q yaitu alat ukur yang mengartikan nilai perusahaan merupakan bentuk dari nilai antara aset berwujud maupun tidak berwujud. Nilai Tobin's Q pada suatu perusahaan dipandang tinggi apabila memiliki nilai >1. Hal tersebut juga didefinisikan bahwa nilai suatu perusahaan > dari nilai aset yang tercatat. Hal itu juga menunjuk bahwa pasar mempunyai penilaian lebih terhadap perusahaan.

$$Tobin's Q = \frac{MVE + D}{Total Aset}$$

Dimana:

Q : Nilai Perusahaan.

MVE : Nilai pasar ekuitas (Hasil perkalian harga saham penutupan dengan jumlah saham yang beredar).

D : Total hutang.

2. Tax Planning

Variabel tax planning diukur dengan menggunakan proksi dari *Effective Tax Rate* (ETR). ETR digunakan sebagai pengukur seberapa bagus tindakan suatu perusahaan dalam melakukan *tax planning*. Semakin besar ETR semakin rendah tax planning apabila semakin kecil ETR maka semakin tinggi tax planning. Pengukuran menggunakan ETR mengacu pada penelitian (Dewanata & Achmad 2017).

$$ETR = \frac{Beban Pajak}{Laba Sebelum Pajak}$$

3. Kualitas Audit

Corporate governance menggunakan proksi dari kualitas audit. Laporan keuangan sebuah perusahaan yang diaudit oleh auditor yang KAP berafiliasi dengan *The Big Four* diyakini lebih berkualitas, sehingga mampu menggambarkan nilai perusahaan yang sesungguhnya dan tingkat reputasi yang bagus untuk perusahaan tersebut (Wardani & Juliani 2018). Kualitas audit dalam penelitian ini adalah variabel *dummy*. Perusahaan dengan audit dari KAP *big four* menggunakan *dummy* 1 sedangkan perusahaan dengan audit *non big four* adalah 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk membuktikan suatu hubungan fungsional satu variable terikatnya. Nilai R^2 pada tabel dibawah ini sebesar 0,128 yang memberikan penjelasan bahwa *tax planning* terhadap Nilai perusahaan memiliki pengaruh sebesar 12,8% sisanya 87,2% dapat digambarkan oleh variabel bebas lainnya. Hasil uji output SPSS V.25 dapat dibuktikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,519	0,355		4,279	,000
Tax planning	-0,432	0,705	-0,047	-0,612	0,541
R Square					0,138
Adjusted R Square					0,128
F hitung					13,509
Signifikansi					0,000

Sumber Data: BEI, Diolah dengan SPSS 25, (2020)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 13,509 dan nilai signifikan sebesar 0,541 jauh diatas signifikan 0,05 maka disimpulkan hipotesis ditolak. Dapat dikatakan variabel independen *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain model dinyatakan tidak *fit*.

Berdasarkan penjelasan dari tabel 1 dapat dikatakan bahwa variabel *tax planning* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikan 0,05. *Tax planning* memiliki nilai signifikan sebesar 0,541 > 0,05 dengan t-hitung sebesar -0,612 dan nilai B sebesar -0,432. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini terdukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Rusli (2016), Yuliem, (2018), Ningsih (2020) yang menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua yaitu variabel moderasi di uji dengan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) yang digunakan untuk membuktikan suatu hubungan variable terikat dengan adanya variabel moderasi. Berdasarkan dari tabel tabel dibawah menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,030 yang memberikan penjelasan bahwa variabel *tax aggressiveness* dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh sebesar 3% dan sisanya 97% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil uji output SPSS V.25 dapat dibuktikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,021	0,427		2,389	0,018
Tax Planning	0,211	0,847	0,023	0,249	0,803
KA	1,106	0,675	1,291	1,639	0,103
X1Z	-1,577	1,341	-0,929	-1,176	0,241
R Square					0,145
Adjusted R Square					0,130
F hitung					9,487
Signifikansi					0,000

Sumber Data: BEI, Diolah dengan SPSS 25, (2020)

Hasil uji F pada pengujian MRA menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 9,487 dan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa nilai signifikan jauh dibawah $0,05$, artinya variabel independen *tax planning*, kualitas laba, dan X1Z tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada analisis MRA secara individu variabel *tax planning* memiliki nilai koefisien sebesar 0,211 dan nilai t sebesar 0,249 dengan tingkat signifikan sebesar $0,803 > 0,05$. Variabel kualitas audit memiliki koefisien sebesar 1,106 dan nilai t sebesar 1,639 dengan signifikan sebesar $0,103 > 0,05$. Kedua variabel tersebut disimpulkan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel X1Z menunjukkan hasil signifikan sebesar $0,241 > 0,05$ nilai t sebesar -1,176 dan koefisien sebesar -1,577. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan variabel *corporate governance* dengan proksi kualitas audit tidak dapat memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusli (2016) yang menyatakan kualitas audit tidak dapat memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS V.25, maka kesimpulan penelitian ini antara lain yaitu:

- 1.) Variabel *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya *tax planning* yang dilakukan oleh perusahaan dipandang oleh pihak eksternal tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya teori agensi. Teori agensi menjelaskan hubungan dari pemegang saham dengan manajer. Perusahaan yang melakukan *tax planning* cenderung akan memperhatikan beban atau biaya yang dapat memengaruhi laba perusahaan karena perusahaan menginginkan laba yang besar dan tidak ingin menanggung beban pajak perusahaan yang tinggi. Di sisi lain, pihak investor yang akan melakukan investasi akan tertarik dengan laba yang dihasilkan perusahaan karena akan mempengaruhi deviden yang diperoleh. Maka dari itu perusahaan melakukan tindakan *tax*

planning. *Tax planning* dengan *effective tax rate* (ETR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- 2.) *Corporate governance* dengan proksi kualitas audit tidak dapat memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan auditor KAP yang berafiliasi *The Big Four* tidak mampu untuk memperkuat pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan sinyal-sinyal kepada pihak investor atau pengguna laporan keuangan lainnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa para calon investor lebih memperhatikan manajemen perusahaan dan harga saham dibandingkan dengan kualitas auditor.

Saran

Penelitian pada penelitian ini menguji pengaruh dari *tax planning* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dan interpretasi penelitian ini, maka peneliti dapat ditarik beberapa saran sebagai rekomendasi kebijakan antara lain:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti *corporate social responsbily*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan dewan direksi.
2. Penelitian selanjutnya bisa meneliti dengan menggunakan periode penelitian yang berbeda dan dengan objek penelitian yang berbeda misalnya di sektor perbankan atau infrastruktur dan juga dapat menambah waktu penelitian.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah proksi *corporate governance* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (10th ed.)*.
- C. A. Yuono. (2016). "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5, 1-19.
- Chairil Anwar, D. (2013). *Manajemen Perpajakan, Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis*.
- Deangelo. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. 3(July), 183–199.
- Detik Finance. (2018). Saham Facebook Turun 40%, Karena Kasus Data Pengguna Bocor. Retrieved November 7, 2019, from <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4319752/saham-facebook-turun-40-karena-kasus-data-pengguna-boco>
- Dewanata, P., & Achmad., T. (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014)*. 6, 1–7.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7708>
- Ningsih, N. U. (n.d.). *Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)*.
- Noviani, A. S. (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. (April), 15–16.
- Pangestu, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Kualitas Audit. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.
- Rusli, yohanes M. (2016). *Pengaruh Kualitas Audit Dalam Hubungan Antara*. 395–406.
- Wardani, D. K., & Juliani, J. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21349>
- Yuliem, M. L. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value)*. 7(1), 520–540.